

PERAN PERILAKU PRO-AKTIF DALAM MEMEDIASI PENGARUH WORK-LIFE CONFLICT KARYAWAN WANITA SELAMA WFH TERHADAP KESEHATAN KERJA DI PERGURUAN TINGGI INDONESIA: PENDEKATAN JOB DEMAND-CONTROL SUPPORT THEORY

Oleh: Zahrotush Sholikhah, M. Lies Endarwati, Nahiyah Jaidi, Yunus Agung Kristanto

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat fenomena yang terjadi selama Work From Home (WFH) pada pekerja wanita. WFH yang di awalnya dipandang efektif di karenakan fleksibilitas waktu yang ditawarkan justru mengakibatkan permasalahan baru dikarenakan waktu kerja yang kini tanpa batas yang jelas. Sedangkan, karyawan terutama wanita, memikul 2 peran sosial yang harus dapat diseimbangkan dengan baik. Studi ini mengintegrasikan pendekatan teori Job Demand Control Support (JDCS) dan Job Demand-Resources (JDR) untuk memahami fenomena ini. Teori JDCS menekankan peran variable ketiga sebagai moderator yang dapat mempengaruhi efek konflik work-life terhadap burnout karyawan, sedangkan JDR menyoroti pengelolaan sumberdaya karyawan sebagai penetral faktor tuntutan kerja. Faktor Moderator yang diteliti pada penelitian ini meliputi faktor control (self-efficacy) dan dukungan sosial, dimana dukungan dibagi ke dalam 2 tipe yakni dukungan organisasi dan keluarga. Job-crafting dalam studi ini mewakili perilaku pro-aktif karyawan dalam mengelola sumberdayanya.

Responden penelitian terdiri dari dosen atau tenaga pendidik di universitas negeri di Indonesia dengan mempertimbangkan tuntutan pekerjaan yang tinggi ditengah system WFH yang berlaku. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan di analisis menggunakan metode SEM-PLS.

Hasil dari penelitian memvalidasi dan mendukung model integrasi antara JDCS dan JDR. Work-Life konflik terbukti mempengaruhi tingkat burnout karyawan, dukungan sosial dan self-efficacy memoderasi hubungan tersebut, dan job crafting terbukti memediasinya. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi organisasi dalam menghadapi adaptasi dan beban kerja baru pada masa pasca-pandemi,

Kata Kunci: *Work-Life Conflict, Burnout, Self-Efficacy, Social Support, Job Crafting*